

OPTIMALISASI *INVENTORY MANAGEMENT* SPAREPART DI BENGKEL MUNCUL JAYA MOTOR

I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra^{1,*}, Gusti Ayu Kade Ita Maharani²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*E-mail: kusuma_mahaputra@unmas.ac.id

ABSTRAK

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi informasi menjadikan persaingan dalam bidang usaha lebih ketat. Dan jumlah pelaku usaha atau perusahaan menjadi semakin banyak dan semakin berusaha mempertahankan perusahaannya dengan menerapkan strategi baru. Dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, kecepatan dan ketepatan dalam bertindak merupakan suatu point penting. Pengelolaan informasi yang baik dalam perusahaan sangat di perlukan untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan. Bengkel Muncul Jaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang spareparts kendaraan motor. Sebagai pelaku usaha yang mensuplay spareparts motor, *system inventory* sangat penting karna dari *inventory* tersebut dapat mengelola stok barang dan memonitor keluar masuk nya barang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan barang yang berdampak buruk bagi perusahaan. Hal ini perlu didukung dengan adanya sistem *inventory* informasi yang mampu memberikan informasi secara cepat dan lebih akurat mengingat stok barang sparepart dibengkel Muncul Jaya memiliki banyak stok dan jenis yang berbeda-beda. Pencarian atau penginputan stok yang memakan waktu banyak dengan sistem yang sekarang sering mengakibatkan keterlambatan dalam proses kerja sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem *inventory* informasi yang mampu memberikan hasil informasi yang lebih akurat dan cepat.

Kata Kunci: *Inventory Management*

ANALISIS SITUASI

Kendaraan bermotor merupakan alat yang digunakan sebagai alat bantu manusia untuk bisa berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Salah satu kendaraan bermotor yang ada pada saat ini adalah motor. Motor sebagai kendaraan bagi masyarakat memerlukan perawatan agar terawat dan tidak mudah rusak. Untuk melakukan perawatan dan pergantian suku cadang, maka memerlukan sarana bengkel. Karena bengkel dapat melakukan perawatan dan pergantian suku cadang yang sudah rusak. Bengkel motor yang ada saat ini ada dua jenis, yaitu bengkel resmi dan tidak resmi. Pada bengkel diluar bengkel resmi juga banyak dikunjungi oleh pemilik motor dari berbagai merek. Salah satu bengkel motor milik perorangan adalah bengkel yang memiliki nama Bengkel Muncul Jaya Motor. Untuk mengadministrasi data dan merawat kendaraan pelanggan, seperti memberitahukan jadwal service, jadwal pergantian suku cadang dan lain-lain.

Muncul Jaya merupakan usaha bengkel motor yang menjual alat *spareparts* motor seperti kampas, ban, spion, dan lain sebagainya, namun tidak hanya *spareparts* di Muncul

juga menjual berbagai variasi barang racing yang sangat disukai oleh masyarakat apalagi dikalangan anak muda. Adapun contoh barang variasi yang dijual seperti roler dengan berbagai macam ukuran, ruji dengan berbagai macam warna, dan lain sebagainya. Bengkel ini berlokasi di Padang Luwih dengan tempat yang strategis apalagi dekat dengan sekolah. Di bengkel tidak hanya menjual barang saja tetapi juga melayani *service* sepeda motor yang ditangani oleh mekanik, di Muncul Jaya memiliki 3 orang mekanik yang membantu dalam hal memperbaiki sepeda motor. Kelebihan dari bengkel ini menerapkan sistem garansi dengan syarat tertentu dan apabila barang yang dibeli keliru barang tersebut bisa di tukar dengan syarat motornya dibawa atau membawa alat yang dijadikan sebagai contoh.

Salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh sebuah bengkel adalah *system inventory management* yang baik, hal ini dikarenakan dalam sebuah bengkel kegiatan pemasaran jasa berkaitan erat dengan prodak spareparts yang dibutuhkan pada saat konsumen melakukan perawatan kendaraan yang dimilikinya. Dengan ketersediaan spareparts, sistem penyimpanan yang baik dan *turn over* yang stabil hal ini akan memberikan jaminan kegiatan atau proses pemasaran jasa dan prodak di Bengkel Muncul Jaya Motor akan berjalan dengan lancar.

Menurut Heizer dkk., (2020), *Inventory Management* atau manajemen persediaan adalah pendekatan sistematis untuk mencari, menyimpan, dan menjual persediaan baik bahan mentah (komponen) dan barang jadi (produk). Di dalam mengelola manajemen persediaan, perusahaan harus menyediakan persediaan produk atau barang yang cukup untuk memuaskan pelanggan, akan tetapi jika persediaan perusahaan terlalu besar, maka *asset* perusahaan dalam bentuk uang *cash* akan tertanam lama dipersediaan sebelum dapat dijual menjadi uang kembali, dan hal ini akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Akan tetapi jika persediaan produk atau barang terlalu kecil, maka perusahaan juga akan menderita kerugian karena pelanggan akan merasa tidak puas karena terbatasnya produk yang ada di pasaran, sehingga akan mengalami kehilangan penjualan yang nantinya akan mengakibatkan kerugian juga bagi perusahaan.

Inventory management sangat penting bagi perusahaan karena fungsi dari aktivitas tersebut adalah mengantisipasi kekurangan persediaan, mengantisipasi pesanan persediaan ternyata tidak sesuai dengan kebutuhan, berjaga-jaga jika persediaan yang dibutuhkan ternyata tidak ada di pasaran, Stevenson (dalam Santosa Sudirga dkk., 2021). Menurut Hillier (2019), saat ini cara menghitung *economic order quantity* harus disesuaikan dengan keadaan *demand* (permintaan) di pasar dan perusahaan-perusahaan besar sudah banyak yang menggunakan *software inventory management* untuk menentukan *economic order quantity*, dengan cara menentukan *holding cost* dan *order cost* secara berkala sesuai dengan keadaan internal dan eksternal perusahaan saat melakukan persediaan. Untuk hasil yang lebih tepat maka dilakukan perhitungan *demand* per satuan waktu, *holding cost* dan *order cost* secara berkala agar bisa didapatkan

economic order quantity yang lebih mendekati kenyataan. Perusahaan harus terus memonitor hasilnya agar bila didapatkan penyimpangan, bisa secara cepat disesuaikan dengan keadaan naik turunnya *demand* atau terjadinya perubahan faktor internal maupun eksternal perusahaan. Input data ke *software* juga harus dilakukan secara berkala.

Penerapan teknologi informasi sangat diperlukan di bengkel Muncul Jaya Motor karena hal ini berkaitan dengan pelayanan mulai dari pemesanan spareparts yang diperlukan, penerimaan spareparts, penjualan spareparts, dan retur spareparts. Untuk memenuhi permintaan pelanggan, saat ini Bengkel Muncul Jaya Motor masih belum mampu mengevaluasi ketersediaan stok dengan cepat dan akurat karena pengecekan barang masih dilakukan secara manual untuk mempermudah kegiatan cek stok maka dibuat sebuah program dari aplikasi/web *appsheet* dan *spreadsheet* sehingga dapat diolah data dengan mudah menggunakan MS. Excel dan ketersediaan spareparts serta *turn over* spareparts dapat dilihat secara *realtime*. Untuk menggunakan aplikasi tersebut maka perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan kepada karyawan tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut agar tidak menggunakan manual demi meningkatkan kualitas pelayanan pada bengkel Muncul Jaya Motor menjadi lebih baik. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Optimalitas *Inventory Management* di Bengkel Muncul Jaya Motor”.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam laporan Kerja Profesi Mahasiswa (KPM) yang telah dibahas sesuai dengan pengamatan serta observasi yang dilakukan, maka rumusan masalah yang dibuat oleh penulis adalah “Bagaimana *Inventory Management* di Bengkel Muncul Jaya Motor?”.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Rajin melakukan update stock saat barang keluar dan masuk.
- b. Mensosialisasikan kepada karyawan mengenai tata cara dalam menginput stock barang.
- c. Pilah dan kumpulkan barang yang sejenis untuk meminimalisir terjadinya barang yang ketinggalan atau double yang masuk ke sistem.

METODE PELAKSANAAN

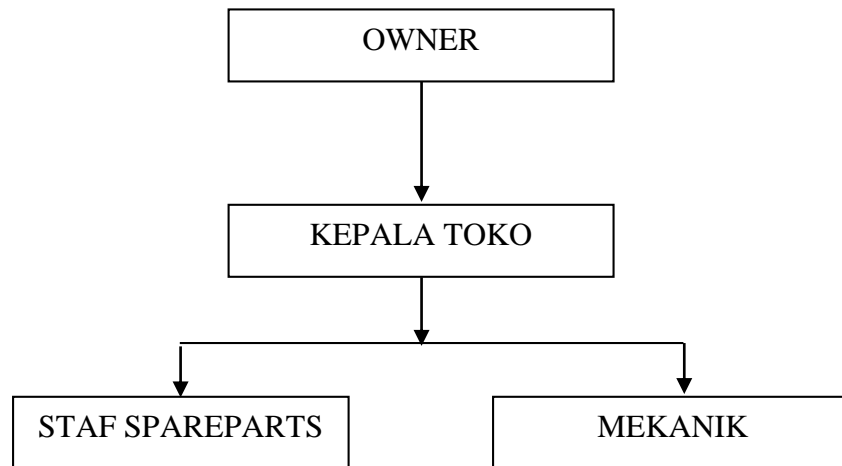
Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah PAR (*Participatory Action Research*). Secara harafiah PAR adalah *participatory* yang artinya paristisipasi atau turut serta, *action* merupakan aksi atau kegiatan, sedangkan *research* merupakan penelitian (Soedjiwo, 2019).

1. Obyek dan Subyek Penelitian

- a. Obyek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Obyek penelitian bisa juga dikatakan isu yang dibahas pada sebuah penelitian. Yang menjadi obyek penelitian pada laporan ini adalah optimalitas *inventory management* pada perusahaan Muncul Jaya Motor.
 - b. Subyek penelitian
Merupakan entitas yang menjadi sumber informasi untuk penelitian. Subjek penelitian pada laporan ini adalah di Bengkel Muncul Jaya Motor.
2. Jenis dan Sumber Data
- a. Jenis data yang digunakan dalam laporan ini adalah Data Kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang mempresentasikan realitas secara deskriptif jumlah suatu barang yang ada di Bengkel Muncul Jaya Motor.
 - b. Sumber data yang digunakan dalam laporan ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dan dicatat secara langsung oleh penulis yang didapat dari sumbernya yaitu dari prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak manajemen perusahaan sejak awal berdiri.
3. Teknik Pengumpulan Data
- Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dengan cara melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
- a. Metode Observasi, pada metode ini mencari data yang berkaitan dengan informasi *inventory* di Bengkel Muncul Jaya Motor yang saat ini yang dimana setiap ada pengeluaran atau pemasukan barang serta data jual beli setiap hari masih menggunakan pencatatan secara manual (mencatat dengan buku).
 - b. Metode wawancara, pada metode ini yang dilakukan yaitu mewawancarai langsung owner Bengkel Muncul Jaya Motor untuk mencari tau kendala apa saja yang dialami mengenai *inventory management*.
 - c. Studi Pustaka, yaitu mencari bahan materi pendukung dalam penyelesaian masalah melalui buku informasi, penggunaan *appsheed* dan *spreadsheet*.
4. Teknik analisis data
- Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiono, 2016). Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan seluruh data sperparts yang tersedia di Muncul Jaya Motor. Dari seluruh data yang masuk maka penulis akan mengelompokkan data mana yang menjadi penunjang dalam penelitian pengelolaan stok opname perusahaan Muncul Jaya Motor.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi Bengkel Muncul Jaya Motor



Gambar 1. Logo Perusahaan



Gambar 2. Briefing sebelum melakukan penelusuran stok

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan Bengkel Muncul Jaya Motor merupakan bengkel khusus sepeda motor yang bergerak pada bidang pelayanan *service* motor dan penjualan *spareparts* serta variasi sepeda motor. Optimalitas adalah Upaya dalam meningkatkan suatu kegiatan atau pekerjaan agar dapat memperkecil kerugian dan memaksimalkan keuntungan agar tercapai tujuan sebaik-baiknya dalam batasan tertentu. *Inventory Management* adalah proses pencarian, penyimpanan, dan penjualan persediaan baik mentah ataupun barang jadi secara sistematis. *Appsheet* adalah sebuah aplikasi tanpa memerlukan penulisan kode apapun sehingga dengan *platform* ini mempermudah pekerjaan dalam input stock dengan menggunakan *handphone*.

Berdasarkan hasil kegiatan KPM (Kerja Profesi Mahasiswa) yang dilakukan di

Bengkel Muncul Jaya Motor Optimalisasi *Inventory Management* menggunakan bantuan/*tools* dari aplikasi *appsheet* sangat memberikan dampak yang baik kepada Bengkel Muncul Jaya Motor mengingat proses pencatatan *trun over spareparts* di Bengkel Muncul Jaya Motor sebelumnya dilakukan secara manual sehingga kurang efektif dan efisien, dengan diaplikasikannya *appsheet* pada proses pencatatan maka *trun over spareparts* dapat dilihat secara *realtime*, efektif, dan efisien. Dengan demikian hal ini dapat mempermudah *management* dalam mengambil keputusan.

Saran

Dengan adanya permasalahan yang di hadapi di Bengkel Muncul Jaya Motor dalam mengelola dan mengontrol stock, sebaiknya para karyawan lebih teliti lagi saat menghitung dan melakukan proses pencatatan jumlah stock untuk meminimalisir terjadinya selisih antara jumlah stock yang tersedia dengan jumlah stock yang ada disistem. Selain itu Bengkel Muncul Jaya Motor harus melakukan stock cheking secara rutin setiap bulan. Dengan aplikasi ini diharapkan kedepannya Bengkel Muncul Jaya Motor melakukan *upgrade* ke aplikasi kasir karena akan dapat terkoneksi ke sistem stock mengingat aplikasi saat ini proses keluar stock masih dilakukan secara terpisah dengan proses penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management: sustainability and supply chain management*. Pearson.
- Hillier, F. S., & Hillier, M. S. (2019). *Introduction to management science: a modeling and case studies approach with spreadsheets*. McGraw-Hill.
- Manurung, R., & GICI, D. A. N. K. S. (2017). Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada PT Inzign Batam. *Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer*.
- Santosa Sudirga, R., Nurprihatin, F., Rembulan, G. D., & Yuniarto, Y. (2021). Agile Manufacturing Through Inventory Management. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 5(2), 88–96. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Soedjiwo, N. A. F. (2019). Implementasi mata kuliah par (participatory action research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali. *Widya Balina*, 4(2), 9–19.